

**ANALISIS DAYA TARIK WISATA EMBUNG SUNGAI ABU TABEK
GADANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



**Oleh:
M. OSCAR DELAHOYA
NIM: 18135073**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**ANALISIS DAYA TARIK WISATA EMBUNG SUNGAI ABU TABEK
GADANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan*



Oleh:
M. OSCAR DELAHOYA
NIM: 18135073

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS DAYA TARIK WISATA EMBUNG SUNGAI ABU TABEK
GADANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : M. Oscar Delahoya
NIM/BP : 18135073/2018
Progra Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

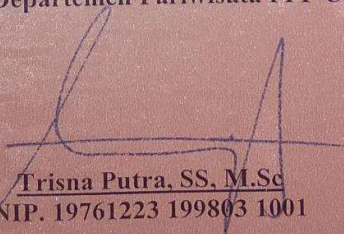
Disetujui oleh:

Pembimbing



Waryono, S.Pd, MM.Par
NIP. 19810330 200604 1003

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Analisis Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek
Gadang Kabupaten Padang Pariaman
Nama : M. Oscar Delahoya
NIM/BP : 18135073/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, November 2022

Tim Penguji

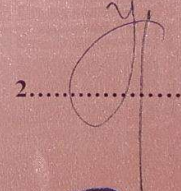
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Waryono, S.Pd, MM.Par

1.....


2. Anggota : Dr. Yuliana, SP, M.Si

2.....


3. Anggota : Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par, MM.Par

3.....




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail: pariwisata@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Oscar Delahoya
NIM/TM : 18135073/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Diketahui,
Ketua Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



M. Oscar Delahoya
NIM. 18135073

ABSTRAK

M. Oscar Delahoya, 2022: Analisis Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman, Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari hasil observasi dan pra penelitian penulis ketika mengunjungi daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang, bahwa wisata Embung cenderung sepi dan hanya dikunjungi oleh masyarakat setempat karena tidak ada hiburan atau aktivitas wisata menarik yang dilakukan, serta kurang memadainya fasilitas yang ada serta kelengkapan jasa pendukung pariwisata yang ada di daya tarik wisata ini. Seperti kurang terawatnya toilet umum, mushola, tempat makan dan minum. Serta tidak adanya pusat informasi wisata, cinderamata yang ada di daya tarik wisata ini. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pendapat pemangku kepentingan dan pengunjung mengenai daya tarik wisata ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari empat indikator yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan jasa pendukung pariwisata. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei dengan data kuantitatif dan kualitatif (*Mix Data*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yang melibatkan informan, yaitu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, Wali Nagari Toboh Gadang, masyarakat sekitar dan 206 pengunjung yang pernah berkunjung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara serta menyebarkan kuesioner menggunakan skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Serta dicari persentase tingkat pencapaian responden dengan bantuan program komputer SPSS versi 25.00 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari empat indikator daya tarik wisata yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan jasa pendukung pariwisata. Menurut pengunjung secara keseluruhan 35,44% variabel daya tarik wisata kurang baik, 34,95% indikator atraksi kurang baik, 31,55% indikator aksesibilitas cukup baik, 41,75% indikator amenitas kurang baik, 55,34% indikator jasa pendukung pariwisata tidak baik.

Kata Kunci: Daya Tarik, Wisata, Embung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Daya Tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman”** ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc, selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Yuke Permata Lisna, S.St, M.Par, selaku Dosen Penasehat Akademik
4. Bapak Waryono, S.Pd, MM.Par, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, selaku Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par, MM. Par, selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dosen, Staf pengajar, teknisi, dan administrasi pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Pegawai Dinas Pariwisata, Wali Nagari Toboh Gadang dan staff di Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
9. Kedua Orangtua serta Keluarga Besar tercinta atas do'a dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis bisa sampai ke tahap ini untuk menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kelancaran skripsi ini

Padang, November 2022

M. Oscar Delahoya
NIM.18135073/2018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Fokus Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Aspek-Aspek Teoritis.....	16
1. Daya Tarik wisata.....	16
2. Indikator Daya Tarik wisata.....	17
3. Pengertian Embung	26
4. Penelitian Terdahulu	27
B. Kerangka Konseptual	30
C. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Populasi dan Sampel	34
F. Jenis Data dan Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Instrumen Penelitian.....	41
I. Uji Coba Instrumen	43
J. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pengunjung	35
2. Kisi-kisi instrumen penelitian	41
3. Pilihan Jawaban Skala Likert	42
4. Kisi-kisi instrumen penelitian kualitatif.....	43
5. Hasil Analisis Uji Validitas.....	44
6. Interpretasi Nilai r	45
7. Hasil Uji Reliabilitas	45
8. Data Statistik Variabel Daya Tarik Wisata	55
9. Deskripsi data variabel daya tarik wisata.....	55
10. Atraksi yang terdapat Di Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang	61
11. Aksesibilitas yang terdapat Di Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang	66
12. Fasilitas yang terdapat Di Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang	75
13. Jasa pendukung pariwisata yang terdapat Di Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang	81
14. Hasil angket penelitian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.....	4
2. Data Pengunjung wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.....	5
3. Acara tahunan Embung Cup	7
4. Fasilitas daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang	9
5. Ulasan pengunjung 1.....	9
6. Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
7. Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.....	54
8. Lingkungan wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang	60
9. Pintu Gerbang dan akses jalan masuk.....	65
10. Akses informasi lokasi via peta digital (<i>google map</i>).....	65
11. Fasilitas Toilet di Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.....	73
12. Fasilitas Gazebo di Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.....	73
13. Warung tempat belanja makanan dan minuman di Daya Tarik Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang	74
14. Fasilitas lahan parkir di Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.....	74
15. Fasilitas Musala di Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang	74
16. Fasilitas Pos karcis/Penjaga	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	96
2. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Padang Pariaman.....	97
3. Surat Balasan dari Dinas Pariwisata selesai Melakukan Penelitian.....	98
4. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	99
5. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	104
6. Data Uji Coba Penelitian Uji Validitas	106
7. Data Uji Coba Penelitian Realibilitas	113
8. Lembar Kuesioner Penelitian.....	114
9. Tabulasi Data Penelitian	120
10. Pedoman Wawancara Penelitian	130
11. Lembar Observasi Daya Tarik Wisata	142
12. Hasil Penghitungan Klasifikasi Skor Data Penelitian.....	144
13. Transkrip Wawancara Penelitian	150
14. Dokumentasi Penelitian	191
15. Master plan kawasan wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.....	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata di Indonesia terus tumbuh secara pesat dan dinamis karena dipandang memberi kontribusi pada perkembangan sosial, budaya dan ekonomi dalam berbagai jenis industri yang saling berkesinambungan. Diungkapkan oleh Pradipta (2021: 134) Perkembangan pariwisata di Indonesia dari tahun ke tahun terus tumbuh dengan pesat hal ini dinilai karena munculnya kesadaran akan pentingnya pengembangan pariwisata sebagai bentuk bisnis yang menjanjikan karena dapat berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi melalui mobilitas wisatawanannya.

Selanjutnya Menurut Eddyono (2021: 1) pariwisata adalah kegiatan proses mengisi waktu jauh dari tempat tinggal untuk melakukan kegiatan wisata dan kesenangan dengan memanfaatkan layanan fasilitas komersial. Hal ini didukung dengan Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah”. Dapat dipahami bahwa tujuan perjalanan wisata yang dilakukan wisatawan karena adanya suatu daya tarik. Hal ini senada menurut Yolanda, Yuliana & Pramudia (2017: 5), dalam pengembangan kepariwisataan terdapat salah satu unsur penting yaitu daya tarik wisata. Daya tarik wisata merupakan faktor utama dalam menarik

wisatawan Perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik sebagai tujuan utama, atau tujuan sekunder selama perjalanan, karena keinginan untuk melihat, merasakan dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Kemudian sebuah objek wisata terdapat aspek yang harus dimiliki menurut Cooper dalam Renato, Waryono, & Abrian, (2017: 2) yaitu daya tarik wisata dengan empat komponen dasar yang biasa disebut dengan “komponen 4 A” sebagai pemicu utama pengunjung untuk mengunjungi suatu objek wisata yaitu atraksi (*Attraction*), aksesibilitas (*Accessibility*), amenitas (*Amenities*), dan jasa pendukung pariwisata/kelembagaan (*Ancillary service*). Komponen tersebut perlu ditingkatkan agar tempat suatu objek wisata dapat dikembangkan dengan baik.

Melihat potensi dan peluang sektor pariwisata, Provinsi Sumatera Barat termasuk dianugerahi kaya daya tarik wisata di Indonesia dengan kearifan lokalnya tersebar di 19 kota dan kabupaten salah satunya di Kabupaten Padang Pariaman. Secara administrasi sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kota Padang, sebelah utara dengan Kabupaten Agam, sebelah timur dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar, sebelah barat dengan Kota Pariaman dan Samudera Hindia. Sektor pariwisata Kabupaten Padang Pariaman dikenal dengan *tagline* “Padang Pariaman *Natural Beauty*” karena memiliki banyak objek daya tarik wisata seperti wisata alam, wisata budaya dan wisata sejarah. (Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, 2021).

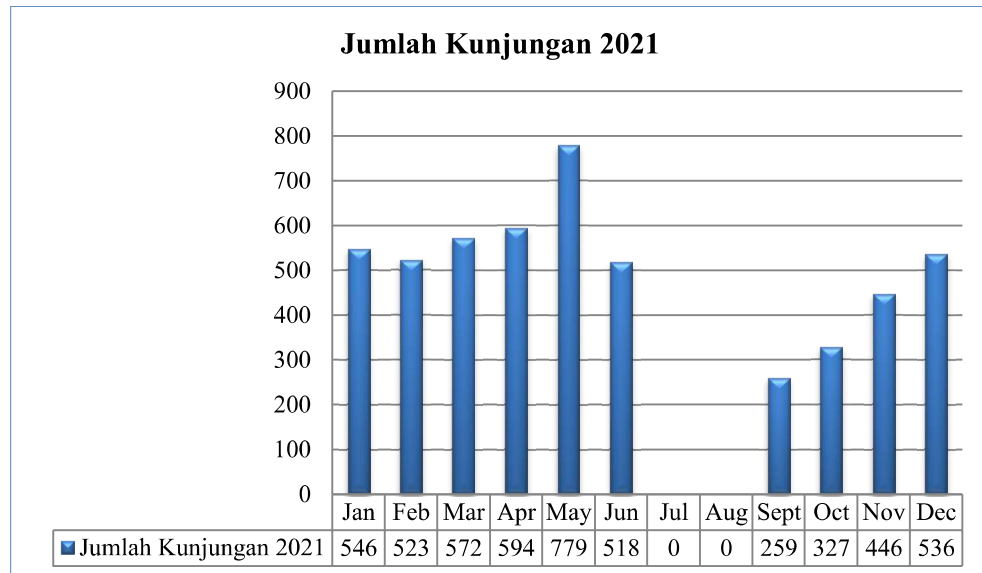
Terdapat banyak destinasi wisata di Padang Pariaman yang telah berkembang dan dikenal oleh banyak wisatawan baik itu wisata alam, budaya dan wisata minat khusus. Kabupaten Padang Pariaman Terbagi atas 17 Kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Sintuk Toboh Gadang merupakan Kecamatan paling kecil wilayahnya dari pemekaran Kecamatan Lubuk Alung dengan luas wilayah 25,56 km². Secara geografi wilayah Sintuk Toboh Gadang berbentuk dataran rendah dan ada yang berbukit. Nagari Toboh Gadang merupakan salah satu dari lima nagari/desa yang ada di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang turut andil mengembangkan potensi dan peluang pariwisata yang ada yaitu Embung Sungai Abu Tabek Gadang. Embung ini berlokasi sekitar 38 km dari pusat Kota Padang dan sudah ada sejak tahun 1912 kemudian direvitalisasi oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) pada kunjungan kerja tahun 2017 digunakan untuk irigasi pertanian, perikanan dan dijadikan objek wisata dengan total luas area saat ini 8 hektar. Pada tanggal 12 Desember 2020 pembukaan *soft launching* Embung sebagai objek wisata. Berikut gambar 1 merupakan wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.



Gambar 1. Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang
Sumber: Dokumentasi Penulis (2022)

Berdasarkan informasi wawancara dengan pegawai kantor Wali Nagari Toboh Gadang, daya tarik wisata Embung dikelola secara komersial oleh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Nagari Toboh Gadang dibawah binaan Wali Nagari. Embung Sungai Abu Tabek Gadang merupakan bangunan konservasi air berbentuk cekung yang berfungsi sebagai irigasi persawahan masyarakat Nagari Toboh Gadang. Diresmikan jadi objek wisata, kolam Embung ini terdapat sepeda air yang dapat digunakan pengunjung untuk bermain berkeliling di permukaan air kolam. Wahana rekreasi air menyediakan 3 sepeda air yang dapat digunakan untuk remaja maupun dewasa. Selain kolam air untuk bermain juga terdapat lapangan hijau luas datar untuk olahraga sepak bola, berkemah, atau aktivitas lainnya. Serta adanya fasilitas pendukung lain seperti mushola, gazebo dan toilet. Objek wisata ini cukup diminati pengunjung yang ingin bermain sepeda air, tempat mengadakan acara dan bermain sepak bola. Hal tersebut dapat dilihat dari

data pengunjung di wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Data Pengunjung wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang
Sumber: Badan Usaha Milik Nagari Toboh Gadang (2021)

Berdasarkan grafik jumlah kunjungan tersebut masih perlu ditingkatkan lagi untuk memberikan kontribusi lebih baik bagi masyarakat sekitar, pengelola, pendapatan daerah maupun pengembangan daya tarik wisata ini sendiri. Adanya daya tarik wisata menjadi motivasi pengunjung untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

Namun tidak semua pariwisata dapat mengembangkan daya tarik wisatanya dengan baik hal ini dapat dilihat dari keadaan wisata itu sendiri. Berdasarkan pra penelitian dan kunjungan penulis pada bulan Juli 2022 di daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Nagari Toboh Gadang ditemukan masalah terkait komponen pada daya tarik wisata. Pertama pada atraksi (*Attraction*) yaitu wahana rekreasi air di kolam embung yang tidak

dioperasionalkan kembali semenjak tahun 2021 karena meningkatnya pandemi Covid-19 menyebabkan pendanaan Desa untuk pengelolaan wisata oleh Badan Usaha Milik Nagari (BumNag) binaan Wali Nagari ini lebih difokuskan penanganan Covid. Hal ini menjadi kendala sementara hingga saat ini Badan Usaha Milik Nagari (BumNag) masih dinonaktifkan. Walaupun begitu wisata ini tetap dibuka untuk pengunjung tanpa biaya masuk jika tidak ada acara. Upaya pengelola menarik datang pengunjung adalah dengan mengadakan acara turnamen olahraga sepak bola kaki di lapangan embung secara berkala diselenggarakan Karang Taruna Nagari Toboh Gadang di tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi. Namun setelah kegiatan turnamen tersebut wisata Embung ini jadi cenderung sepi dan hanya dikunjungi oleh masyarakat setempat karena tidak ada hiburan atau aktivitas wisata menarik yang dilakukan. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Wali Nagari Toboh Gadang dengan penulis dalam wawancara tentang daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang pada 26 Juli 2022. Adapun informasi yang disampaikan tertulis pada transkrip berikut,

“Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang ini awal mula dioperasionalkan, pengunjung bisa bermain di wahana sepeda air di Embung namun ketika terjadi peningkatan kasus covid semua destinasi wisata diperintahkan untuk ditutup. Semenjak itu dana desa yang diberikan pemerintah untuk membangun embung ini alokasikan untuk penanganan covid seperti memberikan bantuan PKH/BLT ke masyarakat. BumNag selaku petugas pengelola wisata dibawah binaan Wali Nagari juga terdampak untuk dinonaktifkan sementara. Bagi pengunjung atau wisatawan yang datang tetap dipersilakan gratis masuk karena tidak ada petugas karcis. Adapun upaya untuk menarik serta meramaikan wisata ini diadakan kegiatan turnamen sepak bola yang berkala di Lapangan Embung seperti Embung Cup, Liga Nagari. Rencana kedepan untuk pengembangan daya tarik

wisata Embung ini jika nanti semua terealisasikan. Wisata Embung akan memiliki wahana flying fox, kolam renang, dan kegiatan kesenian tradisional”.

Karena hal tersebut Wisata Embung dinilai kurang mendapat perhatian dari pengunjung sehingga belum dikenal luas dan masih kalah tenar dengan daya tarik wisata lain di Kabupaten Padang Pariaman. Padahal tempat wisata yang seharusnya ramai pengunjung memiliki atraksi untuk membuat wisatawan betah berlama-lama dan berkunjung kembali. Hal ini perlu menjadi perhatian pengelola terutama melihat potensi untuk segera mengupayakan pengelolaan daya tarik wisata ini sesuai dengan harapan atau rencana agar dapat meningkatkan pengunjung lebih banyak, dan pengalaman para pengunjung. Berikut gambar 3 lapangan wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang dan dokumentasi acara tahunan Embung Cup II 2022.



Gambar 3. Acara tahunan Embung Cup
Sumber: Dokumentasi Karang Taruna Toboh Gadang (2022)

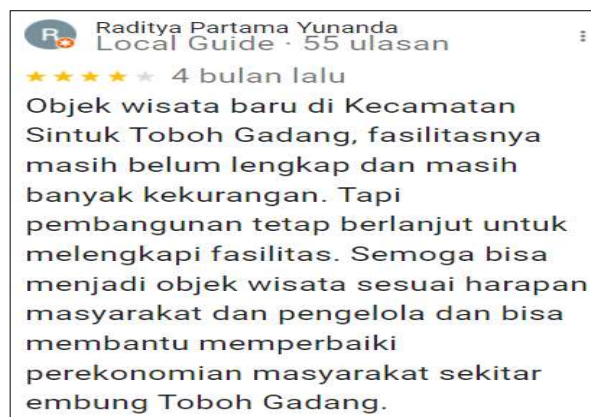
Permasalahan kedua pada aksesibilitas (*accessibility*), lokasi menuju wisata Embung cukup strategis karena jaraknya cukup dekat 15 km dengan pusat kota Pariaman dapat ditempuh via jalan lintas Padang-Pariaman maupun dari jalan lintas Sicincin-Bukittinggi didukung kondisi prasarana

jalan sudah beraspal. Namun karena tidak ada rambu-rambu papan petunjuk jalan menyebabkan akses informasi tentang lokasi wisata ini kurang banyak diketahui orang selain masyarakat sekitar Nagari Toboh Gadang. Selanjutnya belum tersedianya sarana transportasi seperti ojek sepeda motor. Jika ingin berkunjung ke wisata ini harus membawa kendaraan pribadi.

Permasalahan ketiga pada fasilitas (*Amenities*) yaitu fasilitas toilet, musala, warung dan tempat sampah. Penulis. Fasilitas berbelanja hanya ada satu warung warga yang tinggal disekitar tetapi tidak buka setiap hari kecuali ketika banyak pengunjung dan ada acara seperti acara Embung Cup. Kemudian belum tersedianya tempat sampah sehingga banyak sampah yang berserakan. Pada fasilitas mushola penulis memperhatikan belum selesainya pembangunan musala tersebut sehingga tampak terbengkalai, belum tersedia tempat wudhu dan perlengkapan ibadah. Selanjutnya pada fasilitas toilet penulis memperhatikan tidak terdapat tanda pembeda ruang toilet laki-laki atau perempuan, tidak tersedia alat penampung air dan kurangnya kebersihan di toilet. Hal-hal tersebut penting bagi pengelola untuk memperhatikan kebutuhan fasilitas tersebut supaya pengunjung memiliki kesan pribadi yang baik menggunakan fasilitas (*Amenities*) yang disediakan. Berikut pada gambar 5 fasilitas yang ada di daya tarik wisata Embung dan sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu pengunjung pada ulasan google map gambar 6 tentang fasilitas wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.



Gambar 4. Fasilitas daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang
Sumber: Dokumentasi penulis (2022)



Gambar 5. Ulasan pengunjung 1
Sumber: Ulasan Google Map (2022)

Permasalahan yang terakhir yaitu jasa pendukung pariwisata (*Ancillary service*), yaitu pengelola belum memiliki laman web atau akun media sosial aktif ataupun papan informasi wisata sebagai pusat informasi hal ini membuat minimnya informasi tentang wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang. Selanjutnya belum tersedianya cinderamata (*souvenir*) khas untuk

wisatawan. Padahal Nagari Toboh Gadang yang termasuk Kabupaten Padang Pariaman memiliki beragam kuliner, kerajinan tangan khas yang bisa dijadikan cinderamata di daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang. Untuk menunjang kebutuhan selain atraksi, fasilitas dan aksesibilitas dibutuhkan juga jasa pendukung pariwisata agar dapat mengakomodir segala macam aktivitas pada daya tarik wisata.

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan di daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari komponen-komponen yang dapat digolongkan menjadi atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), amenitas (*amenities*) dan jasa pendukung pariwisata (*ancillary service*) yang dikenal dengan konsep 4A belum dikenal dan dikembangkan secara maksimal. Padahal daya tarik wisata ini memiliki potensi besar dan ciri khas tersendiri. Namun dalam pengelolaannya belum mendapatkan perhatian penuh baik dari pengunjung, masyarakat, dan pemerintah sehingga potensi atau rencana pengembangannya daya tarik wisata ini menjadi stagnan. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi atau dibiarkan begitu saja maka akan menyebabkan pengunjung tidak tertarik lagi datang ke wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang atau hanya akan datang satu kali saja. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui kesan, penilaian dan interpretasi terhadap daya tarik wisata tersebut sehingga nantinya memberi dampak positif ke depannya berupa bahan evaluasi atau kajian bagi pemangku kepentingan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang dengan komponen daya tarik wisata yaitu atraksi (*Attraction*), fasilitas (*Amenity*), aksesibilitas (*Accessibility*), dan jasa pendukung pariwisata/kelembagaan (*Ancillary*) dituangkan dengan judul **“Analisis Daya Tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Atraksi (*attraction*), kurangnya aktivitas wisata di daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang. Hal tersebut Wisata Embung dinilai kurang mendapat perhatian dari pengunjung sehingga cenderung hanya dikunjungi masyarakat sekitar dan masih kalah tenar dengan daya tarik wisata lain di Kabupaten Padang Pariaman. Padahal tempat wisata yang seharusnya ramai pengunjung memiliki atraksi untuk membuat wisatawan betah berlama-lama dan berkunjung kembali.
2. Aksesibilitas (*accessibility*), lokasi menuju wisata Embung cukup strategis karena dapat ditempuh via jalan lintas Padang-Pariaman maupun dari jalan lintas Sicincin-Bukittinggi didukung kondisi jalan sudah beraspal. Namun masih kurang rambu-rambu petunjuk jalan dan sarana transportasi menuju Wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.

3. Fasilitas (*amenities*) yaitu fasilitas berbelanja hanya ada satu warung kecil yang buka jualan makanan atau minuman ringan hanya ketika banyak pengunjung atau ada acara saja. Kemudian belum tersedianya tempat sampah sehingga banyak sampah yang berserakan. Pada fasilitas mushola penulis memperhatikan belum selesainya pembangunan musala tersebut sehingga tampak terbengkalai, belum tersedia tempat wudhu dan perlengkapan ibadah. Selanjutnya pada fasilitas toilet penulis memperhatikan tidak terdapat tanda pembeda ruang toilet laki-laki atau perempuan, tidak tersedia alat penampung air dan kurangnya kebersihan di toilet.
4. Jasa pendukung pariwisata (*ancillary service*), yaitu pengelola belum memiliki laman web atau akun media sosial aktif yang dapat menjadi pusat informasi wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang hal ini membuat minimnya informasi tentang wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang. Selanjutnya belum tersedianya cinderamata (*souvenir*) khas untuk wisatawan. Padahal Nagari Toboh Gadang yang termasuk Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki beragam kuliner, kerajinan tangan khas yang bisa dijadikan cinderamata di daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus pada penelitian ini yaitu Daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman ditinjau berdasarkan indikator 1) *Attraction* (Atraksi), 2)

Accessibilities (Aksesibilitas), 3) *Amenities* (Fasilitas) dan *Ancillary Service* (Jasa pendukung pariwisata).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman yang ditinjau dari indikator *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Fasilitas) dan *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Menganalisis daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan indikator atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan jasa pendukung pariwisata.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan atraksi (*Attraction*) wisata yang ada di daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Mendeskripsikan aksesibilitas (*Accessibility*) yang ada di daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

- c. Mendeskripsikan Fasilitas (*Amenities*) yang ada daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
- d. Mendeskripsikan jasa pendukung pariwisata (*Ancillary service*) yang ada di daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah sebagai fasilitator supaya mengintensifkan manajemen pengelolaan sehingga potensi pada daya tarik wisata Embung Sungai Abu Tabek Gadang mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata.

2. Bagi Pemerintah setempat sebagai Pengelola Daya Tarik Wisata

Penelitian ini dapat berguna sebagai evaluasi sekaligus bahan masukan bagi pengelola daya tarik wisata melakukan perbaikan atau pengembangan.

3. Bagi Departemen Pariwisata

Menambah dan memperkaya referensi penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Departemen Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang analisis daya tarik wisata.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan agar penulis mengetahui masalah yang nyata pada daya tarik wisata sehingga menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penulis pada saat kuliah. Adapun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan di Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian lainnya tentang daya tarik wisata.